

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran pada dasarnya adalah salah satu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Tugas guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar saja, tetapi sebagai pendidik, inovator, fasilitator untuk mengembangkan seluruh potensi dan kepribadian siswa yang diasuhnya dalam usaha mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dewasa ini kondisi pengajaran IPS kurang menggembirakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran IPS itu membosankan, tidak menarik dan membingungkan. Hal ini disebabkan banyak guru yang cenderung menggunakan metode mengajar yang dianggapnya mudah dan praktis seperti metode ceramah. Dalam kegiatan proses pembelajaran IPS di sekolah dasar membutuhkan keaktifan siswa. Kalau seorang pendidik tidak memiliki kreativitas dalam mengajar akan membuat peserta didik jenuh serta tingkat pemahaman semakin berkurang sehingga tujuan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Untuk menjadikan mata pelajaran IPS diminati oleh para siswa, harus dirancang berbagai strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik akan lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dapat menggali dan mengembangkan pemahaman serta kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa pemahaman siswa pada pelajaran IPS masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni pembelajaran yang berlangsung belum mampu membuat siswa aktif dan antusias dengan proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Akibatnya berpengaruh pada rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran tersebut.

Dari 18 jumlah siswa terdapat 50% atau 9 orang siswa yang memiliki pemahaman rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan dapat mengemukakan pendapat. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Out and In Cycle*. Dengan menerapkan model pembelajaran *Out and In Cycle* tersebut pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Model pembelajaran *Out and In Cycle* termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Out and In Cycle* dipilih karena model pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa. Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Out and In Cycle* ini mudah diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diformulasikan dalam judul “Meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS menggunakan model Out And In Cycle di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo yakni :

- a. Masih rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.
- b. Pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa menyebabkan rendahnya pemahaman siswa.
- c. Metode pembelajaran guru yang kurang tepat membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- d. Model pembelajaran Out and In Cycle belum dilakukan guru di SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemahaman siswa pada pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui model *Out And In Cycle* di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS adalah dengan menggunakan model *Out And In Cycle*.

Adapaun langkah-langkah pemecahan masalah dalam model *Out And In Cycle* adalah sebagai berikut :

- a. Guru melaksanakan apersepsi
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran IPS
- c. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok
- d. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- e. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam
- f. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi.
- g. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- h. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang yang berbagi informasi
- i. Guru memberikan pujian kepada siswa yang mampu melakukan kegiatan berbagi informasi secara baik dan benar serta mampu bekerjasama dengan pasangannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS menggunakan model *Out And In Cycle* pada siswa kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan mutu pendidikan, khususnya dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS.

b) Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Out And In Cycle* dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS melalui penggunaan model *Out And In Cycle*.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas berkaitan dengan usaha meningkatkan pemahaman belajar siswa.